

## KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA NOMOR : 171/SK/DIR/RSIH/XII/2023

#### **TENTANG**

# PENUGASAN KLINIS (CLINICAL APPOINTMENT) STAF KLINIS a.n drg. Novita Putri Ranggaswuni DI RS INTAN HUSADA

## DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

## Menimbang

- a. bahwa praktik medis di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh dokter yang mempunyai Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*).
- b. bahwa Kewenangan Klinis (Clinical Privilege) dokter ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Medik berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masingmasing.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap dokter yang melaksanakan praktik kedokteran di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (Clinical Appointment) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada.

### Mengingat

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan;
- Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada:
- Keputusan Direktur Utama PT. RS Intan Husada Nomor 34/PT.RSIH/XI/2021 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada:
- 4. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
- Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3531/A000/XI/2021 Tentang Peraturan Internal Staf Medik (Medical Staff By Laws);
- 6. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3534/A000/XI/2021 Tentang Panduan Pemberian Kewenangan Klinis Staf Medis;

## Memperhatikan

: Surat dari Komite Medik Rumah Sakit Intan Husada Nomor 033/KOMDIK-RSIH/XII/2023 perihal Rekomendasi Penerbitan Surat Penugasan Klinis drg. Novita Putri Ranggaswuni tertanggal 21 Desember 2023.



#### **MEMUTUSKAN**

Menetapkan

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA TENTANG

PENUGASAN KLINIS (CLINICAL APPOINTMENT) STAF KLINIS a.n drg.

Novita Putri Ranggaswuni DI RS INTAN HUSADA

Kesatu

Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 171/SK/DIR/RSIH/XII/2023 tentang Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Staf Klinis a.n drg. Novita

Putri Ranggaswuni di RS Intan Husada.

Kedua

Menugaskan kepada drg. Novita Putri Ranggaswuni untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis

sebagai mana terlampir dalam keputusan ini.

Ketiga

Surat penugasan klinis staf medis ini memiliki masa berlaku 3 (tiga) tahun dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) Dokter yang bersangkutan.

Keempat

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut

Pada Tanggal: 21 Desember 2023

Direktur

drg. Muhammad Hasan, MARS NIP. 21110183633



Nomor : 171/SK/DIR/RSIH/XII/2023

Tentang : Penugasan Klinis (Clinical Appointment) Staf Klinis a.n drg. Novita

Putri Ranggaswuni di RS Intan Husada

Tanggal Berlaku : 21 Desember 2023

Nama : drg. Novita Putri Ranggaswuni

No	Kewenangan Klinis
Peme	eriksaan Fisik pada Sistem Stomatognati
1	Mampu mengidentifikasi keluhan utama penyakit atau gangguan pada rongga mulut
2	Mampu menerapkan pemeriksaan komprehensif sistem stomatognatik dengan
	memperhatikan kondisi umum
	Mampu menentukan pemeriksaan penunjang laboratorium dan radiologi sesuai dengan kebutuhan
4	Mampu menginterpretasikan hasil dari pemeriksaan penunjang laboratorium dan
	radiologi secara umum  Mampu menganalisis kondisi fisik, psikologis, sosial melalui pemeriksaan klinis
5	Mampu menerapkan sikap saling menghargai dan saling percaya melalui komunikasi
6	yang efektif dan efisien dengan pasien dan atau pendamping pasien
7	Mampu membuat rekam medis secara akurat dan komprehensif
Kem	ampuan mendiagnosis
1	Mampu menegakkan diagnosis sementara dan diagnosis kerja berdasarkan analisis hasil riwayat penyakit, temuan klinis, laboratoris, radiologis, dan temuan alat bantu lainnya
2	Mampu memastikan lokasi, perluasan, etiologi karies dan kelainan periodontal serta kerusakannya
3	Mampu membedakan pulpa sehat dan tidak dan antara pulpa vital dan nonvital
4	Mampu membedakan antara jaringan periodontal sehat dan tidak
5	Mampu memastikan penyimpangan dalm proses tumbuh kembang yang mengakibatkan maloklusi
6	Mampu menjelaskan kondisi, kelainan, penyakit dan fungsi kelenjar saliva
7	Mampu menjelaskan gambaran klinis proses penyakit padsa mukosa mulut akibat inflamasi, gangguan imunologi, metabolisme dan proses neoplastik.
8	Mampu menjelaskan kehilangna gigi yang memerlukan tindakan rehabilitatif
9	Mampu mengidentifikasi kelainan oromaksilofasial
10	Mampu menjelaskan hubungan kebiasaan buruk pasien dengan adanya kelainan oromaksilofasial
11	Mampu membedakan kelainan dental, skeletal, atau fasial yang berhubungan dengan gangguan tumbuh kembang, fungsi, dan estetika
12	Mampu memastikan adanya manifestasi sistemik pada rongga mulut
13	Mampu menganalisis dan menentukan derajat resiko penyakit rongga mulut pada
	semua usia serta menetapkan prognosisnya
14	Mampu memastikan kelainan kongenital dan herediter dalam rongga mulut
Mer	encanakan perawatan pada rongga mulut Mampu mengembangkan rencana perawatan yang komprehensif dan rasional
1	berdasarkan diagnosis
2	Mampu menjelaskan temuan, diagnosis, dan pilihan perawatan, ketidkanyamanan yang akan timbul, dan resiko perawatan untuk mendapatkan persetujuan pasien dan atau pendamping pasien saat dilakukan dan setelah perawatan
3	Mampu mengelola ketidaknyamanan dan kecemasan pasien yang berkaitan dengan pelaksanaan perawatan
4	Mampu merencanakan perawatan dengan memperhatikan kondisi sistemik pasien



dbutuhkan, langkah-langkah perawatan, dan perkiraan biaya perawatan Mampu bekerjasama dengan profesi lain untuk merencanakan perawatan yang akural Mampu membuat surat rujukan pada spesialis di bidang lain yang terkait dengan keluhan pasien Mampu membuat rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten secara interdisiplin dan intradisiplin  Tindakan Preventif Kedokteran Gigi Mampu melakukan deteksi dini karies, penyakit jaringan periodontal, maloklusi, dan kebiasaan buruk dalam upaya pencegahan primer dan sekunder Mampu melakukan dindakan promotif dan preventif meliputi instruksi penyikatan gigi yang benar, frekuensi dan waktu menyikat gigi, penggunaan alat bantu pembersihan gigi (dental floss, interdental brush), profilaksis oral dan kontrol diet  Mampu mengaplikasikan topical flour sesuai dengan indikasinya Mampu melakukan fissure sealant pada pit dan fissure yang dalam Mampu melakukan fissure sealant pada pit dan fissure yang dalam Mampu melakukan follow-up perawatan yang telah dilakukan dalam bentuk instruksi home care, rujukan dan pemeriksaan periodic.  Tindakan Medis Kedokteran Gigi Mampu meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional Mampu meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional Mampu meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional Mampu mempendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah Mampu mempendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah Mampu mempendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah Mampu mempisolasi gigi dari saliva dan kontaminasi Mampu membuan jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen Mampu mempisolasi gigi dari saliva dan kontaminasi Mampu membuan jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen  Mampu memilih jenis restorasi manakah yang paling sesuai pasca perawatan saluran akar sesuai dengan indikasi, keinginan, dan kemampuan pasien  Mampu memilih jenis restorasi manakah yang paling sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen  a. Restorasi kelas II dengan bahan am		
Mampu membuat surat rujukan pada spesialis di bidang lain yang terkait dengan keluhan pasien  Mampu membuat rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten secara interdisiplin dan intradisiplin  Tindakan Preventif Kedokteran Gigi  Mampu melakukan deteksi dini karies, penyakit jaringan periodontal, maloklusi, dan kebiasaan buruk dalam upaya pencegahan primer dan sekunder  Mampu melakukan dindakan promotif dan preventif meliputi instruksi penyikatan gigi yang benar, frekuensi dan waktu menyikat gigi, penggunaan alat bantu pembersihan gigi (dental floss, interdental brush), profilaksis oral dan kontrol diet  Mampu mengaplikasikan topical flour sesuai dengan indikasinya  Mampu melakukan follow-up perawatan yang telah dilakukan dalam bentuk instruksi sulung  Mampu melakukan pencegahan maloklusi yang timbul karena premature loss gigi sulung  Mampu melakukan pencegahan pada pit dan fissure yang dalam  Mampu melakukan follow-up perawatan yang telah dilakukan dalam bentuk instruksi home care, rujukan dan pemeriksaan periodic.  Tindakan Medis Kedokteran Gigi  Mampu mengunaan anaestesi topical, lokal dengan teknik infiltrasi, intraligamen, dan blok untuk mengendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah  Mampu mempenparasi gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik  Mampu mengisolasi gigi dari saliva dan kontaminasi  Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen  Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen  Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen  Estorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit  Destorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit  Destor	5	Mampu menjelaskan tanggung jawab pasien, waktu dan frekuensi kunjungan yang dbutuhkan, langkah-langkah perawatan, dan perkiraan biaya perawatan
Mampu membuat surat rujukan pada spesialis di bidang lain yang terkait dengan keluhan pasien  Mampu membuat rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten secara interdisiplin dan intradisiplin  Tindakan Preventif Kedokteran Gigi  Mampu melakukan deteksi dini karies, penyakit jaringan periodontal, maloklusi, dan kebiasaan buruk dalam upaya pencegahan primer dan sekunder Mampu melakukan tindakan promotif dan preventif meliputi instruksi penyikatan gigi yang benar, frekuensi dan waktu menyikat gigi, penggunaan alat bantu pembersihan gigi (dental floss, interdental brush), profilaksis oral dan kontrol diet  Mampu mengaplikasikan topical flour sesuai dengan indikasinya  Mampu melakukan fissure sealant pada pit dan fissure yang dalam Mampu melakukan fislour-perawatan yang telah dilakukan dalam bentuk instruksi home care, rujukan dan pemeriksaan periodic.  Tindakan Medis Kedokteran Gigi  Mampu meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional Mampu menganan anestesi topical, lokal dengan teknik infiltrasi, intraligamen, dan blok untuk mengendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah Mampu mempurasai gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik  Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen  Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen  Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen.  a. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  b. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  c. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  d. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  g. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit  d. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit  d. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  e. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  d. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  d. Restorasi kelas II dengan bahan	6	Mampu bekerjasama dengan profesi lain untuk merencanakan perawatan yang akurat
intradisiplin Tindakan Preventif Kedokteran Gigi  Mampu melakukan deteksi dini karies, penyakit jaringan periodontal, maloklusi, dan kebiasaan buruk dalam upaya pencegahan primer dan sekunder Mampu melakukan tindakan promotif dan preventif meliputi instruksi penyikatan gigi yang benar, frekuensi dan waktu menyikat gigi, penggunaan alat bantu pembersihan gigi (dental floss, interdental brush), profilaksis oral dan kontrol diet  Mampu mengaplikasikan topical flour sesuai dengan indikasinya  Mampu melakukan fissure sealant pada pit dan fissure yang dalam  Mampu melakukan pencegahan maloklusi yang timbul karena premature loss gigi sulung  Mampu melakukan follow-up perawatan yang telah dilakukan dalam bentuk instruksi home care, rujukan dan pemeriksaan periodic.  Tindakan Medis Kedokteran Gigi  Mampu meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional  Mampu menganaan anestesi topical, lokal dengan teknik infilitrasi, intraligamen, dan blok untuk mengendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah  Mampu mempenasi gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik  Mampu mempisolasi gigi dari saliva dan kontaminasi  Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen  Mampu memilih jenis restorasi manakah yang paling sesuai pasca perawatan saluran akar sesuai dengan indikasi, keinginan, dan kemampuan pasien  Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen.  a. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit  c. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  d. Restorasi kelas II dengan bahan analgam dan komposit  c. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit  d. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit  d. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan han lanjupahan memberathankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidrokisida) pada gigi sulung dan permanen  Ampu memakukan desteraa saluran akar	7	Mampu membuat surat rujukan pada spesialis di bidang lain yang terkait dengan
Tindakan Preventif Kedokteran Gigi  Mampu melakukan deteksi dini karies, penyakit jaringan periodontal, maloklusi, dan kebiasaan buruk dalam upaya pencegahan primer dan sekunder  Mampu melakukan tindakan promotif dan preventif meliputi instruksi penyikatan gigi yang benar, frekuensi dan waktu menyikat gigi, penggunaan alat bantu pembersihan gigi (dental floss, interdental brush), profilaksis oral dan kontrol diel (dental floss, interdental brush), profilaksis oral dan kontrol diel (dental floss, interdental brush), profilaksis oral dan kontrol diel (dental floss, interdental brush), profilaksis oral dan kontrol diel (dental floss, interdental brush), profilaksis oral dan kontrol diel (dental floss, interdental brush), profilaksis oral dan kontrol diel (dental floss, interdental brush), profilaksis oral dan pemature loss gigi sulung Mampu melakukan follow-up perawatan yang telah dilakukan dalam bentuk instruksi home care, rujukan dan pemeriksaan periodic.  Tindakan Medis Kedokteran Gigi  Mampu meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional Mampu mengendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah Mampu mempenganalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah Mampu mempenganalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen  Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen  Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen.  a. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  b. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  c. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  d. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  d. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  d. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  d. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  d. Restorasi kelas II dan IV dengan bahan komposit  d. Restorasi kelas II dan IV dengan	8	Mampu membuat rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten secara interdisiplin dan intradisiplin
Mampu melakukan deteksi dini karies, penyakit jaringan periodontal, maloklusi, dan kebiasaan buruk dalam upaya pencegahan primer dan sekunder Mampu melakukan tindakan promotif dan preventif meliputi instruksi penyikatan gigi yang benar, frekuensi dan waktu menyikat gigi, penggunaan alat bantu pembersihan gigi (dental floss, interdental brush), profilaksis oral dan kontrol diet Mampu mengaplikasikan topical flour sesuai dengan indikasinya Mampu melakukan fissure sealant pada pit dan fissure yang dalam Mampu melakukan pencegahan maloklusi yang timbul karena premature loss gigi sulung Mampu melakukan follow-up perawatan yang telah dilakukan dalam bentuk instruksi home care, rujukan dan pemeriksaan periodic.  Tindakan Medis Kedokteran Gigi Mampu meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional Mampu mnggunaan anestesi topical, lokal dengan teknik infiltrasi, intraligamen, dan blok untuk mengendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah Mampu mempreparasi gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik Mampu mengisolasi gigi dari saliva dan kontaminasi Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen.  Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi, pada gigi sulung dan permanen.  a. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit D. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit D. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit D. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit D. Restorasi kelas V dengan bahan amalgam dan komposit D. Restorasi kelas V dengan bahan amalgam dan komposit D. Restorasi kelas V dengan bahan amalgam dan komposit D. Restorasi kelas V dengan bahan amalgam dan komposit D. Restorasi kelas V dengan bahan pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen D. Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-o	Tino	
Mampu melakukan tindakan promotif dan preventif meliputi instruksi penyikatan gigi yang benar, frekuensi dan waktu menyikat gigi, penggunaan alat bantu pembersihan gigi (dental floss, interdental brush), profilaksis oral dan kontrol diet  Mampu mengaplikasikan topical flour sesuai dengan indikasinya  Mampu melakukan fissure sealant pada pit dan fissure yang dalam  Mampu melakukan pencegahan maloklusi yang timbul karena premature loss gigi sulung  Mampu melakukan follow-up perawatan yang telah dilakukan dalam bentuk instruksi home care, rujukan dan pemeriksaan periodic.  Tindakan Medis Kedokteran Gigi  Mampu meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional  Mampu mnggunaan anestesi topical, lokal dengan teknik infiltrasi, intraligamen, dan blok untuk mengendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah  Mampu mempreparasi gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik  Mampu mengisolasi gigi dari saliva dan kontaminasi  Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen  Mampu memilih jenis restorasi manakah yang paling sesuai pasca perawatan saluran akar sesuai dengan indikasi, keinginan, dan kemampuan pasien  Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen.  a. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  b. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  c. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit  d. Restorasi kelas IV dengan bahan homposit estetik  e. Restorasi kelas IV dengan bahan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlaly/uplay  Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen  Mampu menjakukan diastema closure dengan komposit  Mampu menjakukan diastema closure dengan komposit  Amampu menjakukan diastema closure dengan komposit  Mampu menjakukan diastema closure dengan portaper hand instrument  e. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand inst		Mampu melakukan deteksi dini karies, penyakit jaringan periodontal, maloklusi, dan
Mampu mengaplikasikan topical flour sesuai dengan indikasinya Mampu melakukan fissure sealant pada pit dan fissure yang dalam Mampu melakukan pencegahan maloklusi yang timbul karena premature loss gigi sulung Mampu melakukan follow-up perawatan yang telah dilakukan dalam bentuk instruksi home care, rujukan dan pemeriksaan periodic.  Tindakan Medis Kedokteran Gigl Mampu meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional Mampu mnggunaan anestesi topical, lokal dengan teknik infiltrasi, intraligamen, dan blok untuk mengendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah Mampu mempreparasi gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik Mampu mempisolasi gigi dari saliva dan kontaminasi Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen Mampu membuat restorasi manakah yang paling sesuai pasca perawatan saluran akar sesuai dengan indikasi, keinginan, dan kemampuan pasien Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen.  a. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit b. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit c. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit d. Restorasi kelas II dengan bahan GIC, compomer, dan komposit g. Restorasi kelas V dengan bahan GIC, compomer, dan komposit f. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inalyluplay  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit Mampu melakukan diastema closure dengan komposit Mampu melakukan destara pada gigi sulung dan permanen  a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal b. Melakukan devitalisasi pulpa c. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument e. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument f. Melakukan devitalisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar dengan kaluran akar dengan protaper hand instrument f. Melakukan der	2	Mampu melakukan tindakan promotif dan preventif meliputi instruksi penyikatan gigi yang benar, frekuensi dan waktu menyikat gigi, penggunaan alat bantu pembersihan
Mampu melakukan fissure sealant pada pit dan fissure yang dalam Mampu melakukan pencegahan maloklusi yang timbul karena premature loss gigi sulung  Mampu melakukan follow-up perawatan yang telah dilakukan dalam bentuk instruksi home care, rujukan dan pemeriksaan periodic.  Tindakan Medis Kedokteran Gigi  Mampu meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional Mampu mnggunaan anestesi topical, lokal dengan teknik infiltrasi, intraligamen, dan blok untuk mengendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah Mampu mempreparasi gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik  Mampu mempisolasi gigi dari saliva dan kontaminasi Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen  Mampu membilih jenis restorasi manakah yang paling sesuai pasca perawatan saluran akar sesuai dengan indikasi, keinginan, dan kemampuan pasien  Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen.  a. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit  b. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit  c. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  d. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit  g. Restorasi kelas II dan IV dengan bahan komposit  g. Restorasi kelas V dengan bahan GIC, compomer, dan komposit  f. Restorasi kelas V dengan bahan GIC, compomer, dan komposit  Mampu memakukan diastema closure dengan komposit  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen  a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal  b. Melakukan devitalisasi pulpa  c. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument  e. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument  f. Melakukan devitalisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar	3	Mampu mengaplikasikan topical flour sesuai dengan indikasinya
Mampu melakukan pencegahan maloklusi yang timbul karena premature loss gigi sulung  Mampu melakukan follow-up perawatan yang telah dilakukan dalam bentuk instruksi home care, rujukan dan pemeriksaan periodic.  Tindakan Medis Kedokteran Gigi  Mampu meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional  Mampu mengunaan anestesi topical, lokal dengan teknik infiltrasi, intraligamen, dan blok untuk mengendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah  Mampu mempreparasi gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik  Mampu mempisolasi gigi dari saliva dan kontaminasi  Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen  Mampu membilh jenis restorasi manakah yang paling sesuai pasca perawatan saluran akar sesuai dengan indikasi, keinginan, dan kemampuan pasien  Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen.  a. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit  b. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit  c. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit  d. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit  f. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen  a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bahanuan anestesi lokal  b. Melakukan devitalisasi pulpa  c. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument  e. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument  f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar dengan kaluran akar dengan kalu	4	Mampu melakukan fissure sealant pada pit dan fissure yang dalam
Nome care, rujukan dan pemeriksaan periodic.   Tindakan Medis Kedokteran Gigi   Mampu meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional     Mampu mergesepkan obat-obatan secara benar dan rasional     Mampu mengunaan anestesi topical, lokal dengan teknik infiltrasi, intraligamen, dan blok untuk mengendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah     Mampu mempreparasi gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik     Mampu mengisolasi gigi dari saliva dan kontaminasi     Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen     Mampu memilih jenis restorasi manakah yang paling sesuai pasca perawatan saluran akar sesuai dengan indikasi, keinginan, dan kemampuan pasien     Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen.     a. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit     b. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit     c. Restorasi kelas I dengan bahan indirect komposit     d. Restorasi kelas II dan IV dengan bahan komposit estetik     e. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit estetik     e. Restorasi kelas I dengan bahan GIC, compomer, dan komposit     f. Restorasi luas pada gigi anterior     g. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay     Mampu melakukan diastema closure dengan komposit     Mampu melakukan diastema closure dengan komposit     Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen     a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal     b. Melakukan devitalisasi pulpa     c. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument     d. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument     e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument     e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument     f. Melakukan devitalisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar dengan kalsium bidrokeida	5	Mampu melakukan pencegahan maloklusi yang timbul karena premature loss gigi
Tindakan Medis Kedokteran Gigi  Mampu meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional  Mampu mnggunaan anestesi topical, lokal dengan teknik infiltrasi, intraligamen, dan blok untuk mengendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah  Mampu mempreparasi gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik  Mampu mengisolasi gigi dari saliva dan kontaminasi  Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen  Mampu memilih jenis restorasi manakah yang paling sesuai pasca perawatan saluran akar sesuai dengan indikasi, keinginan, dan kemampuan pasien  Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen.  a. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit  b. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  c. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit  d. Restorasi kelas II dan IV dengan bahan komposit estetik  e. Restorasi kelas IV dengan bahan GIC, compomer, dan komposit  f. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen  a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal  b. Melakukan devitalisasi pulpa  c. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument  f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar dengan kalsium bidrokeida  g. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar dengan kalsium bidrokeida	6	Mampu melakukan follow-up perawatan yang telah dilakukan dalam bentuk instruksi home care, rujukan dan pemeriksaan periodic
Mampu meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional Mampu mnggunaan anestesi topical, lokal dengan teknik infiltrasi, intraligamen, dan blok untuk mengendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah Mampu mempreparasi gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik Mampu mengisolasi gigi dari saliva dan kontaminasi Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen Mampu membuah restorasi manakah yang paling sesuai pasca perawatan saluran akar sesuai dengan indikasi, keinginan, dan kemampuan pasien Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen. a. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit b. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit c. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit d. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit estetik e. Restorasi luas pada gigi anterior g. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal b. Melakukan devitalisasi pulpa c. Reaming, filing saluran akar dengan K-file d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kaluran akar	Tino	akan Medis Kedokteran Gigi
Mampu mnggunaan anestesi topical, lokal dengan teknik infiltrasi, intraligamen, dan blok untuk mengendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah Mampu mempreparasi gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik  Mampu mengisolasi gigi dari saliva dan kontaminasi Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen Mampu memilih jenis restorasi manakah yang paling sesuai pasca perawatan saluran akar sesuai dengan indikasi, keinginan, dan kemampuan pasien Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen.  a. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit  b. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  c. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit  d. Restorasi kelas II dan IV dengan bahan komposit estetik  e. Restorasi luas pada gigi anterior  g. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen  a. Melakukan devitalisasi pulpa  c. Reaming, filing saluran akar dengan bantuan anestesi lokal  b. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar  g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kaluran akar		
Mampu mempreparasi gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik  Mampu mempreparasi gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik  Mampu mengisolasi gigi dari saliva dan kontaminasi  Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen  Mampu memilih jenis restorasi manakah yang paling sesuai pasca perawatan saluran akar sesuai dengan indikasi, keinginan, dan kemampuan pasien  Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen.  a. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit  b. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  c. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit  d. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit estetik  e. Restorasi luas pada gigi anterior  g. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen  Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen  a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal  b. Melakukan devitalisasi pulpa  c. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument  e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument  f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar gengan kalsium bidroksida  g. Melakukan devisasing pada dinding saluran akar dengan kalsium bidroksida	_	Mampu mnggunaan anestesi topical lokal dengan teknik infiltrasi intraligamen dan
Mampu mempreparasi gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik  Mampu mengisolasi gigi dari saliva dan kontaminasi  Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen  Mampu memilih jenis restorasi manakah yang paling sesuai pasca perawatan saluran akar sesuai dengan indikasi, keinginan, dan kemampuan pasien  Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen.  a. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit  b. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  c. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit  d. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit estetik  e. Restorasi luas pada gigi anterior  g. Restorasi luas pada gigi anterior  g. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen  Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen  a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal  b. Melakukan devitalisasi pulpa  c. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument  e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument  f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar gengan kalsium bidroksida  g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium bidroksida	2	blok untuk mengendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah
Mampu mengisolasi gigi dari saliva dan kontaminasi  Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen  Mampu memilih jenis restorasi manakah yang paling sesuai pasca perawatan saluran akar sesuai dengan indikasi, keinginan, dan kemampuan pasien  Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen.  a. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit  b. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit  c. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit estetik  e. Restorasi kelas IV dengan bahan GIC, compomer, dan komposit  f. Restorasi luas pada gigi anterior  g. Restorasi luas pada gigi anterior  g. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu melakukan diastema closure dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen  Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen  a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal  b. Melakukan devitalisasi pulpa  c. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument  e. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument  e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument  f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar dengan palaran akar gengan kalsium bidroksida	3	Mampu mempreparasi gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi
Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen  Mampu memilih jenis restorasi manakah yang paling sesuai pasca perawatan saluran akar sesuai dengan indikasi, keinginan, dan kemampuan pasien  Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen.  a. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit  b. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  c. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit  d. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit estetik  e. Restorasi luas pada gigi anterior  g. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen  Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen  a. Melakukan devitalisasi pulpa  c. Reaming, filing saluran akar dengan k-file  d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument  e. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument  f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kar dengan kalurun bidroksida  g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kar dengan kar dengan kalurun bidroksida	4	
Mampu memilih jenis restorasi manakah yang paling sesuai pasca perawatan saluran akar sesuai dengan indikasi, keinginan, dan kemampuan pasien  Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen.  a. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit  b. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit  c. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit  d. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit estetik  e. Restorasi kelas V dengan bahan GIC, compomer, dan komposit  f. Restorasi luas pada gigi anterior  g. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen  Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen  a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal  b. Melakukan devitalisasi pulpa  c. Reaming, filing saluran akar dengan K-file d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium bidroksida	5	Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi
Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen.  a. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit  b. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit  c. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit estetik  e. Restorasi kelas V dengan bahan GIC, compomer, dan komposit  f. Restorasi kelas V dengan bahan GIC, compomer, dan komposit  f. Restorasi luas pada gigi anterior  g. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen  Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen  a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal  b. Melakukan devitalisasi pulpa  c. Reaming, filing saluran akar dengan K-file  d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument  e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument  f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar  g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium hidroksida	6	Mampu memilih jenis restorasi manakah yang paling sesuai pasca perawatan saluran
5. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit c. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit d. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit estetik e. Restorasi kelas V dengan bahan GIC, compomer, dan komposit f. Restorasi luas pada gigi anterior g. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay  8 Mampu melakukan diastema closure dengan komposit Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal b. Melakukan devitalisasi pulpa c. Reaming, filing saluran akar dengan K-file d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium hidroksida		Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen.
5. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit c. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit d. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit estetik e. Restorasi kelas V dengan bahan GIC, compomer, dan komposit f. Restorasi luas pada gigi anterior g. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay  8 Mampu melakukan diastema closure dengan komposit Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal b. Melakukan devitalisasi pulpa c. Reaming, filing saluran akar dengan K-file d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium hidroksida		a. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit
c. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit d. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit estetik e. Restorasi kelas V dengan bahan GIC, compomer, dan komposit f. Restorasi luas pada gigi anterior g. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal b. Melakukan devitalisasi pulpa c. Reaming, filing saluran akar dengan K-file d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar dengan kalsium hidroksida		b. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit
d. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit estetik e. Restorasi kelas V dengan bahan GIC, compomer, dan komposit f. Restorasi luas pada gigi anterior g. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay  8 Mampu melakukan diastema closure dengan komposit Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal b. Melakukan devitalisasi pulpa c. Reaming, filing saluran akar dengan K-file d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium hidroksida	7	c. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit
e. Restorasi kelas V dengan bahan GIC, compomer, dan komposit f. Restorasi luas pada gigi anterior g. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay  8 Mampu melakukan diastema closure dengan komposit Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal b. Melakukan devitalisasi pulpa c. Reaming, filing saluran akar dengan K-file d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar dengan kalsium bidroksida	1	d. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit estetik
f. Restorasi luas pada gigi anterior g. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen  Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen  a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal b. Melakukan devitalisasi pulpa c. Reaming, filing saluran akar dengan K-file d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium hidroksida		e. Restorasi kelas V dengan bahan GIC, compomer, dan komposit
g. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay  Mampu melakukan diastema closure dengan komposit  Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen  Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen  a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal  b. Melakukan devitalisasi pulpa  c. Reaming, filing saluran akar dengan K-file  d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument  e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument  f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar  g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium hidroksida		f. Restorasi luas pada gigi anterior
Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen  Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen  a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal  b. Melakukan devitalisasi pulpa  c. Reaming, filing saluran akar dengan K-file  d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument  e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument  f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar  g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium bidroksida		g. Restorasi luas yang melibatkan pucak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan
Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen  Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen  a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal  b. Melakukan devitalisasi pulpa  c. Reaming, filing saluran akar dengan K-file  d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument  e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument  f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar  g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium bidroksida	8	Mampu melakukan diastema closure dengan komposit
Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen  a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal  b. Melakukan devitalisasi pulpa  c. Reaming, filing saluran akar dengan K-file  d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument  e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument  f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar  g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium bidroksida	9	Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran
c. Reaming, filing saluran akar dengan K-file d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium bidroksida		Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen
d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument  e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument  f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar  g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium bidroksida		b. Melakukan devitalisasi pulpa
d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument  e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument  f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar  g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium bidroksida	10	c. Reaming, filing saluran akar dengan K-file
e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument  f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar  g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium bidroksida.	10	d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument
f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium bidroksida		e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument
g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium bidroksida		f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar
n. Melakukan pengisian saluran akar dengan bahan pengisi sal.akar		g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium hidroksida
		n. Melakukan pengisian saluran akar dengan bahan pengisi sal.akar



11	Mampu melakukan terapi periodontal
12	Mampu melakukan scaling dan rootplaning serta mengendalikan faktor etiologi sekunder lainnya pada jaringan periodontal
13	Mampu melakukan prosedur kuretase sederhana pada kelainan periodontal dengan kerusakan tulang melebihi sepertiga akar bagian koronal
14	Mampu menindaklanjuti hasil perawatan jaringan periodontal
15	Mampu melakukan pencegahan maloklusi dental
16	Mampu melakukan perawatan maloklusi dental sederhana dengan ortodonti lepasan
17	Mampu melakukan pencabutan gigi sulung dan permanen tanpa komplikasi
18	Mampu menanggulangi komplikasi pasca bedah minor
19	Mampu mengelola lesi-lesi jaringan lunak rongga mulut yang sederhana
20	Mampu memelihara kesehatan jaringaan lunak rongga mulut pasien dengan kompromis medis ringan
21	Mampu melakukan tahap awal TMJ non bedah
22	Mampu melakukan pencetakan gigi dengan alginate
23	Mampu melakukan pencetakan gigi double impression
24	Mampu melakukan perawatan kasus gigi tiruan :
25	a. Gigi tiruan cekat (crown and bridge)
	b. GTSL dengan bahan akrilik, valplast, frame& akrilik, dan frame& valplast)
26	c. Gigi tiruan lengkap
	Mampu memilih gigi penyangga untuk pembuatan gigi tiruan cekat dan lepasan
	Mampu menanggulangi masalah pasca pemasangan gigi tiruan
27	Mampu melakukan reparasi protesa lepasan/ortho
28	Mampu melakukan bleaching sesuai indikasi
29	Mampu melakukan perawatan dengan individual tray/night guard